

ABSTRAK

KINERJA BADAN PENASEHATAN PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) DALAM MEDIASI PERMASALAHAN PERKAWINAN (Studi di Kota Bandar Lampung)

Oleh

ANA PUSPITA SARI

Angka perceraian di Kota Bandar Lampung berdasarkan data dari Pengadilan Agama Kelas 1A Tanjung Karang meningkat tiap tahun, pada tahun 2017 berjumlah 1.434. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kota Bandar Lampung sebagai badan yang mengurangi angka perceraian. Penelitian ini menggunakan konsep kinerja dengan indikator masukan (*input*), proses (*process*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*). Dalam hal ini perceraian dianggap sebagai manfaat dari kinerja BP4 yang tidak baik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kinerja Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kota Bandar Lampung dalam mediasi permasalahan perkawinan dinilai buruk. Pada indikator masukan, tolak ukur dalam hal ini kompetensi SDM yang dimiliki BP4 Kota Bandar Lampung dengan adanya jenjang pendidikan yang cukup tinggi dapat melakukan tugas dengan baik sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing, sedangkan pada sarana dan prasarana yang tidak memadai mengenai ruangan BP4 yang masih menjadi satu dengan Bimas Islam sehingga membuat ketidaknyamanan pasangan suami istri yang berkonsultasi. Indikator proses BP4 tidak memiliki SOP kursus pranikah, tidak adanya SOP membuat lemahnya pengawasan BP4 terhadap pelaksanaan kursus tersebut. Indikator keluaran data konsultasi BP4 terhadap pasangan suami istri pada tahun 2015-2017 berjumlah 347. Pada indikator hasil pasangan suami istri yang berkonsultasi merasa cukup puas terhadap pelayanan konsultasi yang diberikan oleh BP4.

Kata Kunci: Kinerja, Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kota Bandar Lampung, Perceraian

ABSTRACT

THE PERFORMANCE OF A MARRIAGE SUPERVISION AND PRESERVATION AGENCY (BP4) IN MEDIATING MARITAL PROBLEMS (Study in Bandar Lampung City)

By

ANA PUSPITA SARI

Divorce rates in the city of Lampung are based on data from class 1 religious courts A Tanjung Karang increases every year, in 2017 there are 1.434. The purpose of this study is to determine the performance of A Marriage Supervision And Preservation Agency (BP4) in the city of Lampung as a body that reduces divorce rates. This research uses the concept of performance with indicators input, process, output, outcome. In this case divorce is considered as a benefit of poor performance. The research method used is descriptive qualitative. The results of the study showed that the performance of A Marriage Supervision And Preservation Agency (BP4) in the city of Lampung in mediating marital problems was considered bad. On the input indicator, benchmark in this case the competence of human resources possessed by A Marriage Supervision And Preservation Agency (BP4) in the city of Lampung with the existence of a fairly high level of education is considered to be able to perform tasks well in accordance with their respective fields and duties. But on the benchmarks of inadequate facilities and infrastructure regarding A Marriage Supervision And Preservation Agency (BP4) in the city of Lampung rooms that are still one with the Islamic Bimas that make the inconvenience of couples who consult, and online information services that are less updated regarding BP4 activities. On the BP4 process indicator does not have a prenuptial SOP, where the absence of operational standards for the procedure makes weak BP4 supervision of the implementation of pre-nup. Data on BP4 consultations on married couples in 2015-2017 amounted to 347. Husband and wife consulted felt quite satisfied with the consultation services provided by BP4.

**Keywords: Performance, Marriage Supervision And Preservation Agency (BP4),
Divorce**